

# HUBUNGAN MODAL ASING DENGAN SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI WANITA KOTA PEKANBARU

Oleh :

NOVA FITRIANI  
0805120852

Dibawah Bimbingan :

1. Mahdalena
2. Ngadlan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jl. Bina Krida KM 12,5 Pekanbaru  
Unri.ac.id

## **ABSTRAK**

Cooperative as an economic organization activity of society was directed to have better ability to be an efficient in being a strong social economy movement, independent set in society and be able to improve the economy of its members. Basically, cooperative was managed in a purpose to improve the welfare of its members. Even though cooperative does not give priority to the point which was organized by the cooperative, it must obtained the proper dividend, so it could maintain its productivity and improve the ability to work. In order to extend the business, cooperative could use the foreign capital and noticed its properness and continuity, foreign capital is long term debt on the other hand, is a source of finding for cooperative that must be repaid within a specified period (Bambang Riyanto : 2001). The purpose of this research was to find out how is the correlation between foreign capital and dividend in Koperasi WANITA in Pekanbaru. This research user secondary data by collecting documentation method in 2007-2009. This research used foreign capital as independent variable and dividend as dependent variable. The result of this research was analyzed by using quantitative analysis by testing hypothesis with product moment analysis. The result of the research showed that foreign capital relates to dividend in Pekanbaru in 2007-2009, which is 47,2% while the rest 52,8% is defined by another factor which is not discussed in this research.

Key word : foreign capital and net income

## **RINGKASAN PENELITIAN**

Koperasi sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat diarahkan agar makin memiliki kemampuan untuk menjadi badan usaha yang efisien dalam menjadi gerakan ekonomi rakyat yang tangguh, mandiri yang berakar dalam masyarakat serta mampu memajukan ekonomi anggotanya. Pada dasarnya koperasi dikelola dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat secara keseluruhan. Sekalipun koperasi tidak mengutamakan laba usaha-usaha yang di kelola oleh koperasi harus memperoleh SHU yang layak sehingga koperasi dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meningkatkan kemampuan usaha. Untuk mengembangkan usaha, koperasi dapat mempergunakan modal asing dengan memperhatikan kelayakan dan kelangsungan hidupnya. Modal asing adalah modal yang berasal dari luar koperasi yang sifatnya sementara bekerja di dalam koperasi, dan bagi koperasi yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali (Bambang Riyanto : 2001). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Hubungan antara Modal Asing dengan Sisa Hasil Usaha(SHU) pada Koperasi WANITA Kota Pekanbaru. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode pengumpulan dokumentasi dari tahun 2007-2009. Variabel penelitian ada dua yaitu Modal Asing (variabel bebas) dan Sisa Hasil Usaha (variabel terikat). Hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis kuantitatif yaitu pengujian hipotesis dengan analisis product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal asing berhubungan positif dengan sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi WANITA kota pekanbaru tahun 2007-2009 sebesar 47,2% sedangkan sisanya 52,8% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti di penelitian ini.

Kata kunci : Modal Asing dan Sisa Hasil Usaha (SHU)

## **PENDAHULUAN**

Koperasi sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat diarahkan agar makin memiliki kemampuan untuk menjadi badan usaha yang efisien dalam menjadi gerakan ekonomi rakyat yang tangguh, mandiri yang berakar dalam masyarakat serta mampu memajukan ekonomi anggotanya.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Sebagai badan usaha, koperasi adalah sebuah perusahaan yang harus mampu berdiri sendiri menjalankan kegiatan usahanya untuk memperoleh laba. Hanya saja koperasi tidak mengenal istilah “laba” karena tujuan kegiatan koperasi tidak berorientasi pada laba melainkan berorientasi pada manfaat yang didapat anggota. Laba dalam koperasi lebih di kenal dengan sebutan Sisa Hasil Usaha (SHU). Pada setiap akhir periode operasinya, koperasi diharapkan dapat menghasilkan SHU yang layak.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 pasal 45 ayat 1 “sisa hasil usaha adalah pendapat koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam satu tahun buku yang bersangkutan”.

Pada dasarnya koperasi dikelola dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat secara keseluruhan. Sekalipun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, namun koperasi harus memperoleh SHU yang layak sehingga koperasi dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meningkatkan kemampuan usaha.

Perkembangan SHU koperasi WANITA Kota Pekanbaru tahun 2007-2009

NO	NAMA KOPERASI	SISA HASIL USAHA (SHU)		
		2007	2008	2009
1.	Selendang D	Rp. 14.665.500,-	Rp. 24.591.288,-	Rp. 18.173.017
2.	Fatma P A	Rp. 3.273.985,-	Rp. 3.273.985,-	Rp. 13.423.768,-
3.	Nurul Indah	Rp. 3.732.100,-	Rp. 3.732.100,-	Rp. 1.010.000,-
4.	Ibu-Ibu Rumbai	Rp. 2.269.800,-	Rp. 2.269.800,-	Rp. 2.735.250,-
5.	WP	Rp. 2.036.500,-	Rp. 2.036.500,-	Rp. 2.036.500,-
6.	Mulia Skip	Rp. 1.185.900,-	Rp. 1.185.900,-	Rp. 2.155.100,-
7.	WIM	Rp. 10.199.500,-	Rp. 12.147.280,-	Rp. 13.218.000,-
8.	Srikandi	Rp. 47.000,-	Rp. 2.804.200,-	Rp. 13.191.000,-
9.	W Cempaka	Rp. 849.320,-	Rp. 849.320,-	Rp. 849.320,-
10.	Kowaripu	Rp. 59.141.424,-	Rp. 59.244.908,-	Rp. 51.675.411,-
11.	Dang Purnama	Rp. 12.030.000,-	Rp. 12.030.000,-	Rp. 12.030.000,-
12.	Permata Bunda	Rp. 10.002.000,-	Rp. 10.002.000,-	Rp. 3.098.178,-
13.	Sekar Kedaton	Rp. 2.023.000,-	Rp. 2.023.000,-	Rp. 2.023.000,-
14.	Kamp. Tengah	Rp. 13.000.000,-	Rp. 14.000.000,-	Rp. 16.500.000,-
15.	Melati	Rp. 5.051.853,-	Rp. 6.287.858,-	Rp. 17.825.452,-
16.	Sago	Rp. 16.729.054,-	Rp. 20.461.466,-	Rp. 16.427.178,-
17.	Melati KB	Rp. 1.337.500,-	Rp. 1.152.000,-	Rp. 1.107.000,-
18.	Handayani	Rp. 32.000.000,-	Rp. 32.000.000,-	Rp. 32.000.000,-
19.	Simpang Tiga	Rp. 892.000,-	Rp. 892.000,-	Rp. 892.000,-
20.	Silva	Rp. 1.726.628,-	Rp. 1.726.628,-	Rp. 1.726.628,-
21.	Ikal	Rp. 1.727.730,-	Rp. 1.727.730,-	Rp. 1.727.730,-
22.	W Telepon	Rp. 65.300.000,-	Rp. 65.300.000,-	Rp. 65.300.000,-
23.	Nurul Amal	Rp. 13.686.585,-	Rp. 22.832.445,-	Rp. 53.268.745,-
24.	Flam. Merah	Rp. 19.247.700,-	Rp. 14.886.620,-	Rp. 21.092.800,-
25.	Maj. Ta'lima D	Rp. 8.236.500,-	Rp. 24.862.700,-	Rp. 33.097.400,-
26.	Jujur Sejahtera	Rp. 205.000,-	Rp. 2.896.197,-	Rp. 1.149.406,-
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp. 300.596.579,-</b>	<b>Rp. 345.215.925,-</b>	<b>Rp. 397.732.883,-</b>

Sumber : Data keragaan

Menurut Lubuk Surya Ningrum (2009) sisa hasil usaha (SHU) dipengaruhi oleh partisipasi anggota, modal sendiri, kinerja pengurus, kinerja manajer, kinerja karyawan, volume usaha, modal asing, para konsumen dari luar selain anggota, pemerintah, dan lain-lain. Hal ini didukung dipenelitian yang diteliti oleh Mailiya Choiriyah (2005) yang menyatakan bahwa modal sendiri dan modal asing berhubungan dengan sisa hasil usaha (SHU).

Besarnya sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi disetiap tahunnya juga sebagai pertanda bahwa koperasi telah di kelola secara profesional. Pengelolaan yang profesional memerlukan sistem pertanggung jawaban yang baik serta informasi yang relevan dan dapat diandalkan. Semakin besar sisa hasil usaha yang didapat koperasi akan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan

masyarakat pada umumnya. Dan untuk meningkatkan perolehan sisa hasil usaha sangat tergantung dari besarnya modal yang dihimpun oleh koperasi untuk menjalankan usahanya. Untuk itu diperlukan penambahan modal baik modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri diperoleh dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal asing diperoleh dari anggota, koperasi lainnya atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat berharga (Sitio dan Tamba : 2001)

Fluktuasi modal asing pada Koperasi WANITA kota pekanbaru dari tahun 2007-2009 menunjukkan peningkatan. Tetapi dilain pihak, peningkatan modal asing tidak diikuti oleh peningkatan SHU. Hal ini menunjukkan bahwa pada kondisi modal asing meningkat, justru pada tahun tertentu sisa hasil usaha (SHU) mengalami penurunan. Ini terlihat pada koperasi Nurul Indah dimana modal asing tahun 2007-2008 sebesar Rp. 6.878.734,- pada tahun 2009 meningkat menjadi Rp. 10.100.637,- sedangkan sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh tahun 2007-2008 sebesar Rp. 3.732.100,- pada tahun 2009 mengalami penurunan menjadi Rp. 1.010.000,- dan koperasi Jujur Sejahtera modal asing yang diperoleh tahun 2007 sebesar Rp. 23.204.200,- tahun 2008 sebesar Rp. 24.985.700,- dan 2009 sebesar Rp. 27.991.419,- sedangkan sisa hasil usaha (SHU) yang diterima tahun 2007 Rp. 205.000,- pada tahun 2008 meningkat menjadi Rp. 2.896.197,- dan pada tahun 2009 mengalami penurunan, SHU yang diperoleh sebesar Rp. 1.149.406,-.

Atas dasar latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Hubungan Modal Asing dengan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi WANITA Kota Pekanbaru** ”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mencoba merumuskan masalah tersebut sebagai berikut: “Seberapa besar Hubungan antara Modal Asing dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi WANITA Kota Pekanbaru”.

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian yaang ingin di capai dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara modal asing dengan sisa hasil usaha.

#### Manfaat Penelitian

1. Informasi bagi pengurus dan pengelola Koperasi WANITA Kota Pekanbaru dan sumbangan pemikiran dalam pengambilan keputusan khususnya dalam bidang keuangan.
2. Sebagai masukan dan sumbangan pemikiran bagi dinas koperasi dan Koperasi WANITA Kota Pekanbaru dalam pelaksanaan pembinaan dan pengembangan koperasi.
3. Sebagai bahan acuan bagi calon peneliti yang berminat untuk meneliti permasalahan yang sama.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan jenis data dokumenter yaitu berupa data laporan keuangan Koperasi WANITA Kota Pekanbaru pada tahun 2007-2009. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan yang bersumber dari laporan pertanggungjawaban pengurus Koperasi WANITA Kota Pekanbaru selama tiga tahun, yakni dari tahun 2007 sampai tahun 2009. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Koperasi WANITA yang ada pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru sebanyak 43 Koperasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 26 koperasi WANITA yang memiliki data yang diperlukan. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa data sekunder, diperoleh dengan teknik dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yaitu pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi product moment menggunakan SPSS 16.0 dengan rumus :

$$r = \frac{n \sum xy - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - \sum X^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Husein Umar : 2003)

Dimana :

$r$  = korelasi antara variabel x dan variabel y

$x$  = variabel x

$y$  = variabel y

$n$  = jumlah data

Korelasi dilambangkan ( $r$ ) dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq +1$ ), apabila  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna,  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi, dan  $r = 1$  berarti korelasinya sempurna positif (sangat kuat). Sedangkan harga  $r$  terlihat pada tabel interpretasi nilai  $r$  sebagai berikut :

Interpretasi koefisien korelasi nilai  $r$

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : Haryadi Sarjono dan Winda Julianita : 2011

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independent dan variabel dependen. Variabel independent adalah Modal Asing (X) dan variabel dependen adalah Sisa Hasil Usaha (Y).

#### Operasional Variabel Penelitian

Operasional Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Modal Asing (X)	Modal asing adalah modal yang berasal dari luar koperasi yang sifatnya sementara bekerja di dalam koperasi, dan bagi koperasi yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang, yang pada saatnya harus dibayar kembali.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyertaan anggota,</li> <li>• Penyertaan koperasi lainnya atau anggotanya</li> <li>• Pinjaman bank atau lembaga keuangannya,</li> <li>• Pinjaman penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya</li> </ul>	Rasio
Sisa Hasil Usaha (Y)	Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (total revenue) dengan biaya-biaya atau modal (total cost) dalam satu tahun buku.	total pendapatan - total biaya	Rasio

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Modal asing

Modal asing adalah modal yang berasal dari luar koperasi yang sifatnya sementara bekerja di koperasi, dan bagi koperasi yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus di bayar kembali (Bambang Riyanto : 2001).

Perkembangan Modal Asing pada Koperasi WANITA Kota Pekanbaru tahun 2007-2009

NO	NAMA KOPERASI	MODAL ASING		
		2007	2008	2009
1.	Selendang D	Rp. 13.767.972,-	Rp. 23.217.758,-	Rp. 34.491.329
2.	Fatma P A	Rp. 222.845.964,-	Rp. 222.845.964,-	Rp. 238.916.371,-
3.	Nurul Indah	Rp. 6.878.734,-	Rp. 6.878.734,-	Rp. 10.100.637,-
4.	Ibu-Ibu Rumbai	Rp. 12.496.262,-	Rp. 12.496.262,-	Rp. 16.758.262,-
5.	WP	Rp. 11.312.190,-	Rp. 11.312.190,-	Rp. 11.312.190,-
6.	Mulia Skip	Rp. 4.298.813,-	Rp. 4.298.813,-	Rp. 6.486.000,-
7.	WIM	Rp. 7.182.834,-	Rp. 72.372.742,-	Rp. 12.679.562,-
8.	Srikandi	Rp. 13.199.302,-	Rp. 113.731.831,-	Rp. 111.634.350,-
9.	W Cempaka	Rp. 4.300.200,-	Rp. 4.300.200,-	Rp. 4.300.000,-
10.	Kowaripu	Rp. 279.512.700,-	Rp. 295.040.388,-	Rp. 284.522.185,-
11.	Dang Purnama	Rp. 3.202.990,-	Rp. 3.202.990,-	Rp. 3.202.990,-
12.	Permata Bunda	Rp. 20.858.125,-	Rp. 20.858.125,-	Rp. 34.164.771,-
13.	Sekar Kedaton	Rp. 59.000.000,-	Rp. 59.000.000,-	Rp. 59.000.000,-
14.	Kamp. Tengah	Rp. 20.301.000,-	Rp. 25.470.500,-	Rp. 40.845.000,-
15.	Melati	Rp. 19.432.110,-	Rp. 144.014.316,-	Rp. 106.029.567,-
16.	Sago	Rp. 49.059.365,-	Rp. 125.299.676,-	Rp. 78.282.091,-
17.	Melati KB	Rp. 1.006.200,-	Rp. 4.767.600,-	Rp. 9.675.266,-
18.	Handayani	Rp. 20.100.000,-	Rp. 20.100.000,-	Rp. 20.100.000,-
19.	Simpang Tiga	Rp. 2.074.649,-	Rp. 2.074.649,-	Rp. 2.074.649,-
20.	Silva	Rp. 42.534.200,-	Rp. 42.434.200,-	Rp. 42.534.200,-
21.	Ikal	Rp. 52.625.200,-	Rp. 52.623.200,-	Rp. 52.625.200,-
22.	W Telepon	Rp. 172.600.000,-	Rp. 172.600.000,-	Rp. 172.600.000,-
23.	Nurul Amal	Rp. 102.038.218,-	Rp. 365.854.653,-	Rp. 657.006.800,-
24.	Flam. Merah	Rp. 969.333.094,-	Rp. 214.040.000,-	Rp. 48.003.694,-
25.	Maj. Ta'lima D	Rp. 59.000.000,-	Rp. 148.703.455,-	Rp. 106.650.880,-
26.	Jujur Sejahtera	Rp. 23.204.200,-	Rp. 24.985.700,-	Rp. 27.991.419,-
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp. 2.192.164.322,-</b>	<b>Rp. 2.192.523.946,-</b>	<b>Rp. 3.745.387.413,-</b>

Sumber : Data keragaan

Sisa hasil usaha (SHU)

Sisa hasil usaha (SHU) adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (total revenue) dengan biaya-biaya atau modal (total cost) dalam satu tahun buku (Arifin Sitio dan Tamba : 2001).



Perkembangan sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi WANITA Kota Pekanbaru tahun 2007-2009

NO	NAMA KOPERASI	SISA HASIL USAHA (SHU)		
		2007	2008	2009
1.	Selendang D	Rp. 14.665.500,-	Rp. 24.591.288,-	Rp. 18.173.017
2.	Fatma P A	Rp. 3.273.985,-	Rp. 3.273.985,-	Rp. 13.423.768,-
3.	Nurul Indah	Rp. 3.732.100,-	Rp. 3.732.100,-	Rp. 1.010.000,-
4.	Ibu-Ibu Rumbai	Rp. 2.269.800,-	Rp. 2.269.800,-	Rp. 2.735.250,-
5.	WP	Rp. 2.036.500,-	Rp. 2.036.500,-	Rp. 2.036.500,-
6.	Mulia Skip	Rp. 1.185.900,-	Rp. 1.185.900,-	Rp. 2.155.100,-
7.	WIM	Rp. 10.199.500,-	Rp. 12.147.280,-	Rp. 13.218.000,-
8.	Srikandi	Rp. 47.000,-	Rp. 2.804.200,-	Rp. 13.191.000,-
9.	W Cempaka	Rp. 849.320,-	Rp. 849.320,-	Rp. 849.320,-
10.	Kowaripu	Rp. 59.141.424,-	Rp. 59.244.908,-	Rp. 51.675.411,-
11.	Dang Purnama	Rp. 12.030.000,-	Rp. 12.030.000,-	Rp. 12.030.000,-
12.	Permata Bunda	Rp. 10.002.000,-	Rp. 10.002.000,-	Rp. 3.098.178,-
13.	Sekar Kedaton	Rp. 2.023.000,-	Rp. 2.023.000,-	Rp. 2.023.000,-
14.	Kamp. Tengah	Rp. 13.000.000,-	Rp. 14.000.000,-	Rp. 16.500.000,-
15.	Melati	Rp. 5.051.853,-	Rp. 6.287.858,-	Rp. 17.825.452,-
16.	Sago	Rp. 16.729.054,-	Rp. 20.461.466,-	Rp. 16.427.178,-
17.	Melati KB	Rp. 1.337.500,-	Rp. 1.152.000,-	Rp. 1.107.000,-
18.	Handayani	Rp. 32.000.000,-	Rp. 32.000.000,-	Rp. 32.000.000,-
19.	Simpang Tiga	Rp. 892.000,-	Rp. 892.000,-	Rp. 892.000,-
20.	Silva	Rp. 1.726.628,-	Rp. 1.726.628,-	Rp. 1.726.628,-
21.	Ikal	Rp. 1.727.730,-	Rp. 1.727.730,-	Rp. 1.727.730,-
22.	W Telepon	Rp. 65.300.000,-	Rp. 65.300.000,-	Rp. 65.300.000,-
23.	Nurul Amal	Rp. 13.686.585,-	Rp. 22.832.445,-	Rp. 53.268.745,-
24.	Flam. Merah	Rp. 19.247.700,-	Rp. 14.886.620,-	Rp. 21.092.800,-
25.	Maj. Ta'lima D	Rp. 8.236.500,-	Rp. 24.862.700,-	Rp. 33.097.400,-
26.	Jujur Sejahtera	Rp. 205.000,-	Rp. 2.896.197,-	Rp. 1.149.406,-
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp. 300.596.579,-</b>	<b>Rp. 345.215.925,-</b>	<b>Rp. 397.732.883,-</b>

Sumber : Data Keragaan

Untuk mengetahui hubungan modal asing dengan sisa hasil usaha (SHU), dalam penelitian ini digunakan pengujian hipotesis korelasi pearson product moment dengan rumus:

$$r = \frac{n \sum xy - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - \sum X^2)(n \sum Y^2 - \sum Y^2)}}$$

Dimana :

$r$  = Korelasi pearson product moment

$Y$  = Sisa Hasil Usaha (SHU)

$X$  = Modal Asing

$N$  = Jumlah Data

Dari lampiran 1, maka diketahui nilai  $r = 0,472$  yang berarti terdapat hubungan positif yang cukup kuat antara modal asing dengan sisa hasil usaha (SHU). Dengan demikian, hubungan Modal asing dengan sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi WANITA kota Pekanbaru sebesar 47,2%, sedangkan sisanya 52,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, Seperti partisipasi anggota, modal sendiri, kinerja pengurus, kinerja manajer, volume usaha, kinerja karyawan dan lain-lain (Lubuk Surya Ningrum : 2009).

Penelitian ini sesuai dengan teori Gitosudarmo (2000) dalam ( Mailiya Choiriyah : 2005) bahwa dengan modal usaha yang cukup atau lebih dari cukup diharapkan dapat meningkatkan sisa hasil usaha (SHU). Pendapat ini didasarkan atas pandangan bahwa dengan tersedianya modal yang cukup dalam hal ini modal asing yang digunakan, maka kegiatan usaha dapat diarahkan pada pencarian hasil yang lebih tinggi, yaitu dengan ekspansi atau perluasan usaha.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan, terdapat hubungan positif antara modal asing dengan sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi WANITA Kota Pekanbaru tahun 2007-2009. Karena dalam koperasi tidak hanya modal sendiri yang diperlukan, karena modal sendiri bersifat terbatas, dengan demikian koperasi membutuhkan modal asing untuk menjalankan usahanya. Dengan adanya modal asing dalam koperasi diharapkan usaha koperasi dapat tumbuh dan berkembang sehingga menghasilkan sisa hasil usaha yang maksimal. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Mailiya Choiriyah (2005) menyatakan bahwa modal pinjaman berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU). Hasil penelitian ini juga mendukung pendapat dari Lalu Mimbar (2007) yang menyatakan bahwa dengan adanya modal asing dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap tingkat rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang cukup kuat antara modal asing dengan sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi WANITA Kota Pekanbaru yaitu sebesar 47,2%.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diajukan yaitu dari hasil penelitian didapat bahwa adanya hubungan positif antara modal asing dengan sisa hasil usaha (SHU), namun Koperasi WANITA Kota Pekanbaru tetap harus memperhatikan pengelolaan modal asing agar koperasi dapat meningkatkan sisa hasil usaha (SHU). Dan masih diperlukannya penelitian sejenis untuk mengungkapkan factor-faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU). Seperti Partisipasi anggota, Jumlah modal sendiri, Kinerja pengurus, Jumlah unit

usaha yang dimiliki, Kinerja manajer, Kinerja karyawan, Para konsumen dari luar selain anggota koperasi, Pemerintah dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

Arifin Sitio dan Halomoan Tamba., 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*, Erlangga: Jakarta

Bambang Riyanto., 2001. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, BPFE Yogyakarta: Jakarta

Gitosudarmo, Indriyo dan Basri., 2000. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta : BPFE

Haryadi Sarjono dan Winda Julianita., 2001. *SPSS dan LISREAL “Sumber Pengantar, Aplikasi untuk Riset”*, Salemba Empat : Jakarta

Husein Umar., 2003. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, PT.Raja Grafindo Persada : Jakarta

Sugiharto, Dergibson Siagian ddk. 2003. *Teknik Sampling*, PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta

Undang-Undang Republik Indonesia No.25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian

Lampiran 1 Tabel correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.472**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	78	78
Y	Pearson Correlation	.472**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	78	78

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).